



**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN SCABIES PADA SANTRI PEREMPUAN
DI PONDOK PESANTREN ABDUR ROHMAN
KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

OLEH
NAMA : UTAMI PRATIWI
NIM : 10011281621201

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN SCABIES PADA SANTRI PEREMPUAN
DI PONDOK PESANTREN ABDUR ROHMAN
KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH
NAMA : UTAMI PRATIWI
NIM : 10011281621201

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, April 2020**

Utami Pratiwi

**Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Scabies Pada Santri Perempuan
di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat**

Xvi + 89 halaman, 15 tabel, 6 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Prevalensi skabies yang tinggi salah satunya mudah ditemukan di pondok pesantren. Pondok pesantren Abdur Rohman merupakan pondok pesantren dengan santri terbanyak di Kabupaten Lahat. Angka kejadian scabies cukup tinggi dan didukung sanitasi dan *personal hygiene* yang kurang pada santri perempuan di ponpes Abdur Rohman dapat menyebabkan muncul penyakit scabies. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian scabies pada santri perempuan di pondok pesantren Abdur Rohman kabupaten Lahat. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik melalui pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah santri perempuan di pondok pesantren Abdur Rohman kabupaten Lahat dengan sampel sebanyak 72 santri perempuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *stratified random sampling*. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan dari kuisioner, observasi langsung, dan diagnosa tenaga medis. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebersihan badan (*p value* 0,030), kebersihan tempat tidur (*p value* 0,031), pencahayaan (*p value* 0,007), ventilasi (*p value* 0,044) dan kepadatan hunian (*p value* 0,044). Sedangkan variabel kebersihan pakaian dan handuk tidak berhubungan dalam penelitian ini. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel yang paling dominan yaitu pencahayaan dan kebersihan badan. Saran untuk penelitian ini yaitu ada peran serta dari puskesmas setempat seperti mengadakan penyuluhan dan pemberian pengobatan seperti salep serta untuk lebih memperhatikan dan memperbaiki kondisi sanitasi lingkungan di lingkungan pondok pesantren.

Kata kunci : Sanitasi Lingkungan Fisik, Santri Perempuan Scabies, Personal hygiene

Kepustakaan : 54 (2001-2018)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, April 2020**

Factors Related To The Incidence Of Scabies In Female Students At The Abdur Rohman Islamic Boarding School In Lahat Regency

Xvi+ 89 pages, 15 tables, 6 picture, 9 attachments

ABSTRACT

The high prevalence of scabies is easily found in Islamic boarding schools. Abdur Rohman boarding school is a boarding school with the most students in Lahat Regency. The incidence of scabies is quite high and supported by lack of sanitation and personal hygiene in female students at the boarding school Abdur Rohman can cause scabies. The purpose of this study was to analyze the factors associated with the incidence of scabies in female students at Abdur Rohman Islamic boarding school in Lahat district. This type of research is analytic observational through a cross sectional study approach. The population in this study were female students in Abdur Rohman Islamic boarding school in Lahat district with a sample of 72 female students. The sampling technique in the study used stratified random sampling technique. Data collection methods in this study were obtained from questionnaires, direct observation, and diagnosis by medical personnel. The analysis in this study was univariate and bivariate analysis using the Chi square test. The results of this study indicate that there is a relationship between bodily hygiene (*p value 0,030*), cleanliness of beds (*p value 0,031*), lighting (*p value 0,007*), ventilation (*p value 0,044*) and occupancy density (*p value 0,044*). While the variables of cleanliness of clothes and towels are not related in this study. The conclusions in this research is the most dominant variable that is lighting and body strength. Suggestions for this research are the participation of local health centers such as conducting counseling and providing treatment like an ointment and to pay more attention and improve environmental sanitation conditions in the boarding school environment.

Keywords : Sanitation Physical Environment, Santri Female Scabies, Personal hygiene

Literature : 54 (2001-2018)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, tanggal Juni 2020
Yang bersangkutan,



Utami Pratiwi
NIM.10011281621201

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Scabies Pada Santri Perempuan Di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Mei 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Mei 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua Pengaji:

1. Imelda G. Purba, S.KM., M.Kes ()
NIP 197502042014092003

Anggota:

1. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH ()
NIP 199101302016012201
2. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes ()
NIP 197806282009122004
3. Inoy Trisnaini, S.KM, M.KL ()
NIP 198809302015042003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Scabies Pada Santri Perempuan Di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 14 Mei 2020

Indralaya, Juni 2020

Pembimbing :

1. Inoy Trisnaini, S.KM, M.KL ()
NIP 198809302015042003

RIWAYAT HIDUP

Nama : Utami Pratiwi
NIM : 10011281621201
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Lahat, 21 Maret 1999
Agama : Islam
Alamat : Gang Nangka, Desa Tanjung Payang, Kec. Lahat Selatan, Kab. Lahat
No HP : 082374664675
Email : utamipratiwi21@gmail.com

INFORMASI PENDIDIKAN

Tahun	Sekolah/Institusi/Universitas	Jenjang
2003-2004	TK Aisyah Lahat	TK
2004-2010	SD Muhammadiyah Lahat	SD
2010-2013	SMP Negeri 2 Lahat	SMP
2013-2016	SMA Negeri 4 Lahat	SMA
2016-Sekarang	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	Prodi IKM (Kesehatan Lingkungan)

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi Kesehatan Masyarakat yang berjudul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Scabies Pada Santri Perempuan Di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat”. Skripsi Kesehatan Masyarakat ini disusun sebagai tugas akhir dengan tujuan mendapatkan gelar pada Strata 1 (S1) Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesling Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu banyak dalam penyelesaiannya. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua dan Adik tercinta yang selalu memberikan dukungan baik secara moral, spiritual dan material
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM, M.KL selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya untuk kelancaran salama menyelesaikan skripsi ini.
5. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. Sahabat-sahabat terdekat saya (Meli, Rara, Anggun, Cc, Debby) yang selalu mensupport dikala sedih dan membantu dikala susah.
7. Kepada teman seperjuangan yang telah menjadi penolong dikala susah dan menjadi tempat berbagi (kak alif, utik, glory, yunita pratami, ewin, dan ummy). Semoga Allah selalu menjaga kita dalam kebaikan.
8. Teman sepembimbingan, rekan kesling dan teman-teman FKM Unsri angkatan 2016 yang saling memberikan support, menguatkan dan memberi dukungan.

9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalsam amal dan jasa baik Bapak/Ibu/ Saudara yang telah banyak membantu di dalam penyelesaian Skripsi Kesehatan Masyarakat ini. Demikian skripsi ini dibuat semoga dapat bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembacanya. Demi kemajuan dan kebaikan bersama, pembaca dapat memberikan kritik atas kekeliruan yang ada dan saran yang bersifat membangun.

Indralaya, Juni 2020



Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Utami Pratiwi
NIM	: 10011281621201
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Jenis karya ilmiah	: Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalty Nonekslusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN SCABIES PADA SANTRI PEREMPUAN DI PONDOK PESANTREN ABDUR ROHMAN KABUPATEN LAHAT

Beserta perangkatnya yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty nonekslusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 11/06/2020
Yang menyatakan,



Utami Pratiwi
NIM. 10011281621201

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN RINGKASAN (Abstrak Indonesia).....	iii
HALAMAN RINGKASAN (Abstrak Inggris)	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Waktu	5
1.5.3 Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Sanitasi lingkungan.....	7
2.2 Personal hygiene	9
2.3 Pondok Pesantren	10
2.4 Scabies	10

2.4.1 Definisi scabies.....	10
2.4.2 Epidemiologi scabies	11
2.4.3 Etiologi Scabies.....	12
2.4.4 Cara Penularan	12
2.4.5 Gambaran klinis.....	12
2.4.6 Pengobatan scabies	13
2.4.7 Pencegahan scabies	14
2.5 Faktor Risiko Penyakit Scabies	14
2.6 Kerangka Teori	18
2.7 Penelitian Terdahulu	19
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	21
3.1 Kerangka Konsep.....	21
3.2 Definisi Operasional.....	22
3.3 Hipotesis.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN	26
4.1 Desain Penelitian	26
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
4.2.1 Populasi	26
4.2.2 Besar Sampel	26
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	28
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	28
4.3.1 Jenis Data	28
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	28
4.3.3 Alat Pengumpulan Data	31
4.4 Pengolahan Data	31
4.5 Validitas Data	32
4.6 Analisis dan Penyajian Data	34
4.6.1 Analisis Univariat.....	34
4.6.2 Analisis Bivariat	34
4.6.3 Penyajian Data	35
BAB V HASIL PENELITIAN	37
5.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Abdur Rohman	37
5.2 Hasil Penelitian.....	38
5.2.1 Analisis univariat	38
5.2.2 Analisis bivariat.....	41

BAB VI PEMBAHASAN.....	48
6.1 Analisis Univariat.....	48
6.1.1 Kejadian Scabies	48
6.1.2 Personal Hygiene	48
6.1.3 Sanitasi Lingkungan Fisik.....	49
6.2 Analisis Bivariat	50
6.2.1 Hubungan kebersihan badan terhadap kejadian scabies	51
6.2.2 Hubungan kebersihan pakaian dan handuk terhadap kejadian scabies.....	52
6.2.3 Hubungan kebersihan tempat tidur terhadap kejadian scabies ...	53
6.2.4 Hubungan pencahayaan alami terhadap kejadian scabies	54
6.2.5 Hubungan ventilasi terhadap kejadian scabies	55
6.2.6 Hubungan kepadatan hunian kamar terhadap kejadian scabies...	56
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	58
7.1 Kesimpulan	58
7.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional	22
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Besaran Sampel.....	27
Tabel 4.2 Hasil Validitas Kuisioner Penelitian.....	33
Tabel 4.2 Hasil Reabilitas Kuisioner Penelitian	34
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Kejadian Scabies Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat	38
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Personal Hygiene Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat	39
Tabel 5.3 Hasil Pengukuran Kualitas Sanitasi Lingkungan Berdasarkan Kamar Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat	40
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Sanitasi Lingkungan Fisik Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat	40
Tabel 5.5 Hubungan Antara Kebersihan Badan dengan Kejadian Scabies Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat.....	41
Tabel 5.6 Hubungan Antara Kebersihan Pakaian dan Handuk dengan Kejadian Scabies Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat	42
Tabel 5.7 Hubungan Antara Kebersihan Tempat tidur dengan Kejadian Scabies Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat	43
Tabel 5.8 Hubungan Antara Pencahayaan dan Handuk dengan Kejadian Scabies Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat	44
Tabel 5.9 Hubungan Antara Ventilasi dengan Kejadian Scabies Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat.....	45

Tabel 5.10 Hubungan Antara Kepadatan Hunian dengan Kejadian Scabies
Pada Santri Perempuan di Pondok Pesantren Abdur Rohman
Kabupaten Lahat..... 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	21
Gambar 4.1. Penentuan titik pengukuran penerangan umum dengan luas $<10 \text{ m}^2$	30
Gambar 4.2. Penentuan titik pengukuran dengan luas $10\text{m}^2 - 100 \text{ m}^2$	30
Gambar 5.1 Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat.....	36
Gambar 5.2 Fasilitas Asrama Santri Perempuan di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat	37
Gambar 5.3 Fasilitas Sanitasi di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian kepada Kesbangpol
- Lampiran 2 Surat balasan Izin Penelitian dari Kesbangpol
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 5 Kuisioner Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Observasi
- Lampiran 7 Output Hasil SPSS
- Lampiran 8 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit kulit masih menjadi salah satu masalah kesehatan di dunia. Pada setiap tahunnya penyakit kulit menyebabkan beban nonfatal terhadap kematian berdasarkan disabilitas dan secara kolektif berada pada peringkat keempat (hay, et al: 2014). Secara global menurut WHO, angka kejadian scabies di dunia terdapat kurang lebih 300 juta kasus pertahun (Chosidow, 2011). Global Burden Of Disease juga menyebutkan bahwa pada tahun 2015 terdapat lebih dari 204 juta kasus scabies terjadi diseluruh dunia, dengan peningkatan persentase sebanyak 6,6%.

Penyakit kulit masih sering kita jumpai pada negara beriklim tropis. Indonesia termasuk salah satu negara yang beriklim tropis. Salah satu penyakit kulit yang mudah dijumpai di Indonesia yaitu scabies biasa dikenal dengan sebutan kudis, kuple, gatal agogo atau gudig pada masyarakat. Scabies merupakan infeksi parasit yang terjadi pada kulit, disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei var hominis*. Scabies masih menjadi salah satu masalah penyakit menular di Indonesia dan marak terjadi. Prevalensi scabies di Indonesia umumnya menurut data Depkes RI pada tahun 2013 yaitu 3,9 % - 6%. Prevalensi skabies di Indonesia menduduki urutan ke-3 dari 12 penyakit yang sering muncul dan ditemukan sebesar 4,60% - 12,95 (Notobroto, 2009).

Faktor yang mempengaruhi terjadinya scabies diantaranya sanitasi dan *personal hygiene*. Penelitian Ibadurrahmi dkk (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan pengetahuan, sikap, perilaku, kepadatan penghuni kamar, kelembaban udara, pencahayaan alami kamar, suhu kamar, ventilasi kamar. Variabel yang paling dominan mempengaruhi kejadian scabies yaitu kepadatan penghuni kamar. Sedangkan penelitian Afriani (2017), mengenai faktor yang berhubungan dengan scabies yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian scabies dengan praktik mandi yang buruk, praktik menjaga kebersihan tangan dan kuku, praktik menjaga kebersihan pakaian dan handuk, praktik tukar menjaga tempat tidur. Penyakit Scabies dapat ditularkan secara langsung misalnya

berjabat tangan, melalui hubungan seksual, dan tidur berdekatan di tempat sama. Penularan secara tidak langsung biasanya terjadi melalui benda seperti penggunaan pakaian, sprei, handuk, bantal, dan selimut secara bergantian (Djuanda, 2007). Penelitian Marminingrum (2018) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor sanitasi lingkungan, Pencahayaan, kebersihan air, kebersihan tempat tidur, kebersihan pakaian, dan kebersihan handuk terhadap kejadian scabies. Penyakit Scabies tidak membahayakan tetapi perlu mendapatkan perhatian. Hal ini dikarenakan tingkat penularannya yang tinggi serta dapat mengganggu konsentrasi pada saat belajar dan mengganggu ketenangan ketika waktu istirahat malam hari. Apabila hal ini dibiarkan dalam waktu lama, dapat menimbulkan penurunan kualitas hidup santri serta mengakibatkan penurunan kualitas generasi bangsa.

Scabies dapat terjadi pada siapapun, umumnya banyak menyerang pada individu dengan kondisi *personal hygiene* di bawah standar atau buruk. Selain itu prevalensi skabies yang tinggi ditemukan di lingkungan dengan kepadatan penghuni dan kontak interpersonal tinggi, seperti penjara, panti asuhan, dan pondok pesantren (Ratnasari & Saleha: 2014). Sejalan dengan penelitian Madding dan Indriati (2015) berpendapat bahwa scabies ditemukan di kampung, rumah, penjara, asrama dan panti asuhan yang memiliki tingkat sanitasi yang buruk. Menurut pandangan masyarakat, scabies banyak dijumpai di pesantren.

Pesantren di wilayah Provinsi Sumatera Selatan memiliki jumlah cukup banyak yaitu 321 pondok pesantren (Ponpes) umum. Kabupaten Lahat memiliki 16 pesantren, Salah satu pesantren di kabupaten Lahat yaitu pondok pesantren Abdur Rohman. Pondok pesantren Abdur Rohman merupakan pondok pesantren terbesar dengan jumlah santri yang menetap di asrama terbanyak di Kabupaten Lahat. Pendidikan formal yang diselenggarkan di ponpes Abdur Rohman dimulai dari Raudhatul Athfal, Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, serta SMK dengan jumlah 1021 orang. Tidak semua siswa tinggal di asrama, hanya siswa dari luar daerah atau rumahnya jauh dari ponpes yang tinggal di asrama. Pondok pesantren Abdur Rohman memiliki jumlah santri sebanyak 306 orang, terdiri dari 180 perempuan dan 126 laki-laki.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan tanggal 16 november 2019, angka kejadian scabies di pondok pesantren cukup tinggi yaitu hampir dari setengah santri

perempuan mengalami scabies pada empat bulan yang lalu dengan persentase 46%. Pada kehidupan sehari-hari santri sering memakai baju, bantal, peralatan mandi dan handuk secara bergantian. Kegiatan rutin sebelum memulai aktivitas mereka biasa membersihkan kasur atau alas tidur lainnya dengan cara menumpuk di pinggir ruangan kamar tidur. Kamar tidur santri di ponpes Abdur Rohman dibedakkan menjadi 2 kamar berukuran besar dan kecil. Kamar berukuran kecil yaitu 3mx2m yang dihuni 7-8 santri perempuan di dalamnya, sedangkan kamar ukuran besar yaitu 8mx2m yang dihuni 16-18 santri perempuan. Kepadatan hunian yang melebihi kapasitas menyebabkan santri perempuan tidur berhimpitan sampai kulit mereka saling bersentuhan secara tidak sengaja. Hal ini tidak sesuai dengan keputusan menteri kesehatan republik indonesia (Kepmenkes RI) nomor 829 tahun 1999 yang menyebutkan bahwa syarat perumahan sehat yaitu ruangan minimum $8\text{m}^2/\text{orang}$. Sanitasi dan *personal hygiene* yang kurang pada santri perempuan di ponpes Abdur Rohman ini dapat menyebabkan muncul penyakit scabies. Dengan demikian tampak bahwa penyakit Scabies merupakan salah satu masalah kesehatan yang perlu diperhatikan pada santri di pondok pesantren Abdur Rohman. Banyak santri ponpes Abdur Rohman kurang kesadaran untuk menjaga kebersihan diri dan kamar yang dihuni. Dalam peraturan pesantren terdapat peraturan dimana ada batasan antara laki-laki dan perempuan dalam berinteraksi, maka peneliti memutuskan untuk memilih santri perempuan. Hasil penelitian Intan (2014) menunjukkan perempuan cenderung lebih rentan terinfeksi scabies dengan prevalensi 62,5% dibandingkan laki-laki dengan prevalensi 37,5%.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Scabies Pada Santri Perempuan Di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat”.

1.2 Rumusan Masalah

Penyakit scabies marak terjadi di Indonesia dan masih terabaikan. Penyakit scabies rentan terjadi pada lingkungan dengan sanitasi yang buruk seperti pesantren. Pesantren di wilayah Provinsi Sumatera Selatan memiliki jumlah cukup banyak yaitu 321 pondok pesantren (Ponpes) umum. Kabupaten Lahat memiliki 16 pesantren, salah satu pesantren yang memiliki santri yang banyak yaitu Abdur

Rohman. Pada kehidupan sehari-hari santri di Abdur Rohman sering memakai baju, bantal, peralatan mandi dan handuk secara bergantian serta kepadatan hunian yang melebihi kapasitas. Banyak santri ponpes Abdur Rohman kurang kesadaran untuk menjaga kebersihan diri dan kamar yang dihuni. Tingkat penularannya yang tinggi serta dapat mengganggu konsentrasi pada saat belajar dan mengganggu ketenangan ketika waktu istirahat malam hari. Apabila hal ini dibiarkan dalam waktu lama, dapat menimbulkan penurunan kualitas hidup santri serta mengakibatkan penurunan kualitas generasi bangsa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Scabies Pada Santri Perempuan Di Pondok Pesantren Abdur Rohman Kabupaten Lahat”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian scabies pada santri perempuan di pondok pesantren Abdur Rohman kabupaten Lahat

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian scabies di pondok pesantren Abdur Rohman kabupaten Lahat
2. Mengetahui distribusi frekuensi *personal hygiene* (kebersihan badan, kebersihan pakaian dan handuk, kebersihan tempat tidur) di pondok pesantren Abdur Rohman kabupaten Lahat
3. Mengetahui distribusi frekuensi sanitasi lingkungan fisik (pencahayaan alami, ventilasi, kepadatan hunian kamar) di pondok pesantren Abdur Rohman kabupaten Lahat
4. Menganalisis hubungan kebersihan badan terhadap kejadian scabies di pondok pesantren Abdur Rohman kabupaten Lahat
5. Menganalisis hubungan kebersihan pakaian dan handuk terhadap kejadian scabies di pondok pesantren Abdur Rohman kabupaten Lahat
6. Menganalisis hubungan kebersihan tempat tidur terhadap kejadian scabies di pondok pesantren Abdur Rohman kabupaten Lahat

7. Menganalisis hubungan pencahayaan alami terhadap kejadian scabies di pondok pesantren Abdur Rohman kabupaten Lahat
8. Menganalisis hubungan ventilasi terhadap kejadian scabies di pondok pesantren Abdur Rohman kabupaten Lahat
9. Menganalisis hubungan kepadatan hunian kamar terhadap kejadian scabies di pondok pesantren Abdur Rohman kabupaten Lahat

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, keterampilan dan pengetahuan penulis dalam bidang kesehatan lingkungan khususnya hygiene sanitasi pondok pesantren, serta untuk melengkapi syarat bagi penulis untuk menjadi sarjana kesehatan masyarakat

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi ilmiah dalam bidang kesehatan lingkungan khususnya hygiene sanitasi pondok pesantren bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, serta menjadi bahan acuan untuk dilakukan penelitian lanjut mengenai hygiene sanitasi terhadap kejadian scabies.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya hygiene sanitasi dan sanitasi untuk menghindari terjadinya scabies.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Abdur Rohman kabupaten Lahat yang beralamat di jalan H.BR. Motik Bungamas kec.kikim timur kabupaten Lahat 31452.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2020.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang hubungan hygiene sanitasi terhadap kejadian scabies di pondok pesantren Abdur Rohman kabupaten Lahat

DAFTAR PUSTAKA

- Afienna, Hayyu. 2018. *Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Marifatul Ulum Bringin Kabupaten Ngawi*. Madiun: Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Afraniza, Y, dkk. 2011. Hubungan antara Praktik Kebersihan Diri dan Angka Kejadian Skabies di Pesantren Kyai Gading Kabupaten Demak [Artikel Ilmiah]. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Akmal S C, Suci Chairiya, dan Rima Semiarti. 2013. *Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum Palaraik Air Pacah Kecamatan Koto Tangah*. Jurnal Kesehatan Andalas Vol.2, No. 3. Padang: Universitas Andalas.
- Al Audhah, N, Sitti, RU, Agnes, SS. 2012. *Scabies risk factor on students of islamic boarding school (study at darul hijrah islamic boarding school, cindai alus village, martapura subdistrict, banjar district, south kalimantan)*. Jurnal Buski, vol.4, no.1.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat. 2018. *Kabupaten Lahat Dalam Angka 2018*. Lahat: Badan Pusat Statistik.
- Badan Standarisasi Nasional. 2001. *Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-6572-2001*. Badan standarisasi nasional: Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 2004. *Standar Nasional Indonesia (SNI) 16-7062-2004 Tentang Pengukuran Intensitas Penerangan Di Tempat Kerja*. Jakarta: Badan standarisasi nasional.
- Baker, F. 2014. *Scabies management*. Paediatr child.
- Burgess IF. 1999. *Biology and epidemiology of scabies*. Curr Opin Infect Dis. 1999;12:177-80.
- Centers for Disease Control and Prevention. 2015. *CDC-scabies-general information-frequently asked questions (FAQs) (internet)*. Diunduh: http://www.cdc.gov/parasites/scabies/gen_info/faqs.html.
- Chandra. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Chosidow, O. 2011. *Nature of the infection*. The new england journal of medicine.
- Dapartemen Kesehatan Republik Indonesia. 1999. *Keputusan Menteri Kesehatan RI No.829/MENKES/SK/VII/1999 Tentang Persyaratan Rumah Sehat*. Depkes RI: Jakarta.

- Dapartemen Kesehatan Republik Indonesia. 1999. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077/MENKES/PER/V/2011 Tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah*. Depkes RI: Jakarta.F
- Departemen Kesehatan Republik Indone-sia. 2007. *Pedoman Penyelenggara-an dan Pembinaan Pos Kesehatan Pe-santren*.
- Depkes. 2007. *Cegah Dan Hilangkan Penyakit Khas Pesatren*. Dapartemen Kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Kabupaten. 2018. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat Tahun 2018*. Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat.
- Djuanda, Adhi. 2010. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Handoko, R. 2009. *Scabies. Dalam: Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hapsari, N.I.W. 2014. *Hubungan karakteristik, faktor lingkungan, dan perilaku dengan kejadian skabies di pondok pesantren darul amanah desa kabungan kecamatan sukorejo kabupaten kendal*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro.
- Hay, R. J., et al. 2014. *The Global Burden Of Skin Disease In 2010: An Analysis Of The Prevalence And Impact Of Skin Conditions*. Journal Of Investigative Dermatology, Vol.134, No.6.
- Hilmy, F. 2011. *Prevalensi penyakit skabies dan hubungannya dengan karakteristik santri Pesantren X Jakarta Timur (Skripsi)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ibadurrahmi, H., Veronica, S., & Nugrohowati, N. 2016. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok Februari Tahun 2016*. Jurnal Profesi Medika.
- Indriasari, Peni. 2009. *Faktor yang berhubungan dengan kejadian scabies*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Airlangga.
- Kementrian Agama. 2019. *Data Pondok Pesantren Se Sumatera Selatan Tahun 2019*. Kementrian Agama, Jakarta.
- Kuspriyanto. 2013. *Pengaruh sanitasi lingkungan dan perilaku sehat santri terhadap kejadian skabies di pondok pesantren kabupaten pasuruan jawa timur*. Jurnal Geografi, vol.11, no.21.
- Lameshow, Stanely. 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Lathifa, Mushallina. 2014. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan suspect skabies pada santriwati pondok pesantren modern diniyyah pasia, kecamatan ampek angkek, kabupaten agam, sumatera barat tahun 2014*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mading, M dan Sopi P.B.I.I. 2015. *Kajian Aspek Epidemiologi Skabies Pada Manusia*. Jurnal Penyakit Bersumber Binatang Vol. 2 No.2. Diunduh : <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/jpbb/article/download/8897/804580458217>
- Maryunani A. (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Muafidah, N, dkk. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Scabies Pada Santri Pondok Pesantren Al Falah Putera Kecamatan Liang Anggang Tahun 2016. Jurnal Kesehatan Lingkungan. Banjarmasin: Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. 2017.
- Najmah. 2011. Epidemiologi untuk mahasiswa kesehatan masyarakat, Rajawali Press, Banten.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notobroto. 2009. *Faktor sanitasi lingkungan yang berperan terhadap prevalensi penyakit skabies*. Surabaya: FKM UNAIR.
- Pawening, A. 2009. *Perbedaan Angka Kejadian Skabies antar Kelompok Santri Berdasar Lama Belajar di Pesantren*.
- Pemerintah RI. 2014. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan*. Diakses di <http://www.kesmas.kemkes.go.id>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011, *Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Ratnasari, A. F dan Sungkar S. 2014. *Prevalensi Skabies Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Di Pesantren X Jakarta Timur* .
- Rohmawati, Riris Nur. 2010. *Hubungan Antara Faktor Pengetahuan Dan Perilaku Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saad. 2008. *Pengaruh faktor higiene perorangan terhadap kejadian skabies di Pesantran An-Najach Magelang*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Sabrina, H. 2016. *Hubungan Pengetahuan, Kepadatan Hunian Dan Perilaku Dengan Kejadian Scabies Di Asrama SMAN 1 Padang Panjang Tahun 2015/2016*. Skripsi Fakultas Kedokteran. Padang: Universitas Andalas.
- Sajida, A, dkk. 2012. *Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2012*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol.3, no.2. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sasmita, H. 2012. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Ta'Mirul Islam Di Kota Surakarta. Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Setyowati, D & Wahyuni. 2014. *Hubungan Pengetahuan Santri perempuan Tentang Penyakit Skabies Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Skabies Di Pondok Pesantren*. Gaster, Vol.11, No.(2). Diakses: <http://jurnal.stikesaisyiah.ac.id/>
- Sudirman. T. 2006. *Scabies : Masalah Diagmosis dan Pengobatan*. Majalah Kesehatan Damianus. Vol. 5, No. 3. September 2006. Hal : 177-190
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarwени Wiratna. 2014. *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Sungkar, S. 2016. *Skabies: Etiologi, Patogenesis, Pengobatan, Pemberantasan, dan Pencegahan*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Susilo, RA. 2014. *The association between the prevalence of scabies and the personal hygiene of the students in Islamic Boarding School X In East Jakarta (skripsi)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Windi, N.I.H. 2014. *Hubungan Karakteristik, faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian scabies di pondok pesantren darul amanah desa kabungan kecamatan sukarejo kabupaten kendal*. Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro.
- Yasin. 2009. *Prevalensi skabies dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada siswasiswi Pondok Pesantren Darul Mujahadah Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah [Skripsi]*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah